

PENGARUH BERMAIN PERAN (*ROLE PLAY*) TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA PADA ANAK PRASEKOLAH DI PAUD IBNU ABAS TANJUNGPINANG

Umu Fadhilah¹, Yusnaini Siagian², Delvi Rosadi³

Email : umufadhilah7@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan bahasa adalah perubahan sistem lambang bunyi yang berpengaruh terhadap kemampuan berbicara anak usia dini. Dengan kemampuan berbicara itu anak bisa mengidentifikasi dirinya, serta berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain. Dengan bahasa semua manusia dapat mengenal dirinya, sesama manusia, alam sekitar, ilmu pengetahuan dan nilai-nilai moral atau agama. Salah satu penanganan anak yang mengalami gangguan perkembangan bahasa adalah salah satunya bermain peran (*role play*). *Role play* merupakan suatu cara penguasaan materi belajar melalui pengembangan, imajinatif, daya ekspresi dan penghayatan dalam memerankan tokoh tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bermain peran (*role play*) terhadap perkembangan bahasa pada anak prasekolah di Paud Ibnu Abas Tanjungpinang 2017. Metode penelitian menggunakan desain penelitian *quasi eksperimen*, dengan rancangan *pretest* dan *posttest without control*, sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* dan alat pengumpulan data digunakan berupa lembar observasi yang sudah baku dari DDST (*Denver Developmental Test*). Kemampuan perkembangan bahasa anak *pre test* sebelum perlakuan sebanyak 70%, kemampuan perkembangan bahasa anak *post test* sesudah perlakuan menjadi 100% normal. Data analisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon* dengan derajat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Hasil yang diperoleh uji *Wilcoxon* menunjukkan $p\text{ value} = 0,011$ ($p\text{ value} \leq \alpha = 0,05$) hasilnya adalah H_0 ditolak. The result adalah ada pengaruh Bermain Peran (*Role Play*) Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Prasekolah Di Paud Ibnu Abas Tanjungpinang tahun 2017. Saran dalam penelitian ini agar institusi pendidikan Paud Ibnu Abas dan isntitusi pendidikan kesehatan dapat merekomendasikan hasil penelitian untuk diaplikasikan pada prasekolah dengan Terapi Bermain Peran (*Role Play*) untuk meningkatkan kemampuan perkembangan bahasa.

Kata Kunci: *Perkembangan Bahasa, Role play, Prasekolah*

ABSTRACT

Language development is a change in the sound symbol system which affects the speaking ability of early childhood. With the ability to speak, children can identify themselves, and interact and cooperate with others. With the language, all humans can recognize themselves, their fellow humans, their surroundings, science and moral or religious values. One of the handling of children who experience impaired language development is one of them is role play. Role play is a way of understanding learning material through development, imaginative, power of expression and appreciation in playing the character. The purpose of this study was to determine the effect of role play on language development in preschool children in the Ibnu Abas Tanjungpinang 2017. The research method used a quasiexperimental research design, with pretest and posttest without control, the sample in this study amounted to 10 respondents . The sampling technique used is total sampling and the data collection tool used is in the form of a standard observation sheet from DDST (Denver Developmental Test). The ability to develop children's language pre test before treatment is 70%, the ability to develop children's language post test after treatment becomes 100% normal. Data analysis using the Wilcoxon test with significance level aan = 0.05. The results obtained by the Wilcoxon test indicate $p\text{ value} = 0.011$ ($p\text{ value} \leq a = 0.05$) the result is H_0 rejected. The result is the influence of Role Play on Language Development in Preschool Children in Paud Ibnu Abas Tanjungpinang in 2017. Suggestions in this study are that the Ibn Abas Education Institution and health education institutions can recommend the results of research for preschool with Play Therapy Role (Role Play) to improve language development skills.

Keywords: *Language Development, Role play, Preschool*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini tercakup semua cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk tulisan, lisan, isyarat, atau gerak dengan menggunakan kata-kata, kalimat bunyi, lambang, gambar, atau lukisan (Susanti, 2012). Sedangkan menurut Wiyani (2014). Bahasa diartikan sebagai sistem lambang bunyi arbitrer yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa juga diartikan sebagai percakapan atau perkataan yang baik.

Perkembangan bahasa anak usia dini adalah perubahan sistem lambang bunyi yang berpengaruh terhadap kemampuan berbicara anak usia dini. Dengan kemampuan berbicara itu anak usia dini bisa mengidentifikasi dirinya, serta berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain. Dengan bahasa semua manusia dapat mengenal dirinya, sesama manusia, alam sekitar, ilmu pengetahuan dan nilai-nilai moral.

Perkembangan bahasa Jika tidak diatasi maka akan menimbulkan dampak seperti, gagap, terlambat perolehan bahasa, gangguan bicara yang permanen. Ada beberapa kemungkinan penyebab yang harus dipertimbangkan ketika menganalisis keterlambatan bahasa dalam belajar berbicara yaitu ketulian, kesulitan berbicara, kurangnya stimulasi bahasa, gangguan bahasa spesifik, suatu bentuk autisme masa kanak-kanak, kelambatan perkembangan secara umum Soetjiningsih (2012).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada akhir bulan November 2016 di PAUD Ibnu Abas terdapat 10 orang anak yang mengalami gangguan berbahasa. Bahwa guru menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan tema yang sedang dibahas. Selama kegiatan berlangsung, terlihat masih banyak anak yang pasif dan belum mampu mengungkapkan ide kepada orang lain.

Selain itu perkembangan bahasa pada anak prasekolah di Paud Ibnu Abas perlu dikembangkan lagi. Anak masih malu-malu

unyak maju didepan kelas dan mengungkapkan pendapat apa yang anak ketahui.

Optimalisasi perkembangan bahasa pada anak usia dini, bahasa pada anak tidaklah dimulai dari kata ke huruf lalu ke pengalaman, tetapi dari pengalaman kepada anak usia dini itulah sebabnya intensitas pemberian pengalaman kepada anak usia dini dalam berbahasa dapat dijadikan sebagai upaya untuk mengoptimalkan perkembangan bahasa pada anak usia dini. Pengalaman yang diberikan kepada anak dapat berupa latihanlatihan yang dilakukan dengan cara berkomunikasi melalui berbagai *setting* yaitu, mengadakan kegiatan bermain sosial (*Social play*) dan Mengajak anak usia dini untuk bermain peran (*Role play*) (Wiyani, 2014).

Jenis kegiatan bermain peran di Paud Ibnu Abas yaitu sebagai seorang pemberi jasa seperti dokter, tukang jual es lilin, manisan dan sebagainya. Dalam penggunaannya dapat menggunakan alat-alat atau sarana yang diperlukan antara lain : ruang pasien, ruang tidur, mobil mainan, stetoskop beserta perlengkapan lainnya. Kegiatan menyertai permainan itu, anak belajar berbicara sesuai dengan peran yang dimainkan, belajar mendengarkan dengan baik, dan melihat hubungan antar berbagai peran yang dimainkan bersama.

Menurut Dhieni (2008, dalam Safitri, dkk). Bahwa “Untuk pengembangan bahasa anak di Taman Kanak-kanak, metode bermain peran sangat baik untuk mengembangkan kemampuan anak berbahasa reseptif dan ekspresif. Dalam kegiatan bermain peran terjadi aktivitas berbahasa melalui dialog atau percakapan serta pertunjukan ekspresi karakter peran atau tokoh yang dimainkan oleh para pemain. Karena pada saat dialog terjadi komunikasi timbal balik.

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “adakah pengaruh bermain peran (*role play*) terhadap perkembangan bahasa pada anak prasekolah di Paud Ibnu Abas Tanjungpinang?”. Sesuai rumusan masalah diatas, adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh

bermain peran (*role play*) terhadap perkembangan bahasa pada anak prasekolah di Paud Ibnu Abas Tanjungpinang. Manfaat penelitian ini adalah diharapkan mampu menambah wawasan bagi ilmu keperawatan sebagai acuan dalam perkembangan bahasa anak prasekolah, bagi peneliti selanjutnya sebagai data untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut dan pengetahuan dalam ilmu pendidikan umumnya dan khususnya mengenai pengaruh bermain peran (*role play*) terhadap perkembangan bahasa pada anak prasekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen semu (*quasi experimental Design*). Rancangan penelitian ini menggunakan *rancangan pre and post test without control* (control diri sendiri) yaitu satu kelompok eksperimen diukur *variabel dependennya* (*post-test*), kemudian diberikan stimulus, dan diukur.

Populasi penelitian ini adalah anak-anak prasekolah di Paud Ibnu Abas sebanyak 40 anak. Penelitian pada anak prasekolah di Paud Ibnu Abas Tanjungpinang terdapat anak yang mengalami gangguan perkembangan bahasa.

Sampel penelitian dengan menggunakan *total sampling*, pengambilan sampel dilakukan dengan metode wawancara dan observasi yang dibantu oleh staf pengajar di tempat penelitian dilakukan. Staf pengajar mencari anak yang sesuai dengan kriteria: (1) laki-laki atau perempuan, (2) rentangan 3-5 tahun. Pengambilan data sampel dapat dilakukan dengan 20-25% dari populasi apabila jumlah populasi kurang dari 100, sampel pada penelitian ini adalah 25% dari 40 yaitu 10 (Arikunto, 2010).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi Denver II, dimana observasi Denver II dilakukan pada anak prasekolah dengan gangguan perkembangan bahasa yang diberikan perlakuan bermain peran (*role play*). Pada penelitian ini dilakukan tes kemaknaan untuk mengetahui normalitas data. Tes pada penelitian ini adalah uji *Wilcoxon*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian kemampuan bahasa pada anak prasekolah di Paud Ibnu Abas Tanjungpinang yang dilakukan pada tanggal 23-26 Januari 2017. Skor hasil pengamatan kemampuan bahasa pada anak prasekolah dalam tabel yang akan memaparkan data sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan kegiatan bermain peran (*role play*). Berikut data tabel dari hasil kemampuan bahasa anak prasekolah di Paud Ibnu Abas Tanjungpinang:

Tabel 1 Hasil Kemampuan Perkembangan Bahasa Anak Prasekolah di Paud Ibnu Abas Tanjungpinang Sebelum dan Sesudah di Berikan Pendekatan Bermain Peran (*Role Play*)

Kemampuan Perkembangan Bahasa	Pre test		Pos test	
	(n)	(%)	(n)	(%)
Normal	3	30	10	100
Suspect	7	70	0	0
Total	10	100	10	100

Dari tabel 4.2 dapat dilihat perbedaan skor yang didapat oleh anak prasekolah pada kemampuan perkembangan bahasa. Jumlah persen yang didapat anak sebelum perlakuan sebesar 70% suspect, 30% normal dan sesudah perlakuan menjadi 100% normal. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh bermain peran (*role play*) terhadap perkembangan bahasa pada anak prasekolah di Paud Ibnu Abas Tanjungpinang.

Uji statistik yang digunakan pada Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah *Wilcoxon* karena data yang diujikan dalam bentuk kategorik dan tidak terdistribusi secara normal. Data akan disajikan dalam bentuk nilai, median, standar devisi, minimum, dan minimum, dan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Pengaruh Bermaian Peran (*Role Play*) Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Prasekolah di Paud Ibnu Abas Tanjungpinang

Variabel	n	Median (minimu m- maksimu m)	SD	P
Kemampu an per kembanga n bahasa sebelum	10	15 (12- 30)	6,99 6	0,011
Kemampu an perkembangan bahasa sesudah	10	30 (25- 30)	1,72 9	

Berdasarkan tabel 4.3 diatas didapatkan bahwa hasil sebelum perlakuan bermain peran (*role play*) terhadap perkembangan bahasa dengan jumlah responden 10 orang didapatkan nilai tengah atau median 15 (suspect), SD (6,996), setelah dilakukan bermain peran (*role play*) kemampuan median menjadi 30 (normal), SD (1,729).

Dari analisis data tabel diatas juga menunjukkan bahwa terjadi peningkatan perkembangan bahasa pada anak Di Paud Ibnu Abas Tanjungpinang Tahun 2017. Untuk mengetahui perbedaan nilai dari sebelum dan sesudah menggunakan uji *Wilcoxon* dengan uji statistik *p Value* sebesar 0,011.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau ada pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan. Hal ini berarti bahwa bermain peran (*role play*) dapat meningkatkan perkembangan bahasa pada anak prasekolah.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada 10 orang anak dengan pemberian bermain peran (*role play*) terhadap kemampuan bahasa pada anak prasekolah di Paud Ibnu Abas Tanjungpinang Tahun 2017, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa, didapatkan kemampuan bahasa anak *pre test* sebelum perlakuan 70% suspect 30% normal, setelah

post test dilakukan perlakuan menjadi 100% normal. Didapatkan hasil ada pengaruh bermain *role play* terhadap perkembangan bahasa pada anak prasekolah dengan nilai *p value* (0,011).

Hal ini sesuai dengan penelitian Safitri yang menyebutkan bahwa hasil penelitian menunjukkan perbedaan skor yang didapat oleh anak kelompok B pada kemampuan berbicara. Jumlah nilai yang didapatkan sebelum perlakuan sebesar 276 dan sesudah perlakuan sebanyak 325. Maka dapat disimpulkan bahwa metode bermain peran terhadap perkembangan berbicara kelompok B TK Muslimat Hayatul Wathon Jatinegogo Glagah Lamongan.

Pada penelitian ini, kegiatan bermain peran di Paud disamping fantasi dan emosi yang menyertai permainan itu, anak belajar berbicara sesuai dengan peran yang dimainkan, belajar mendengarkan dengan baik. Salah satu tujuan bermain peran dalam mengembangkan bahasa di Paud adalah melatih anak berbicara lancar.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh bermain peran (*role play*) terhadap perkembangan bahasa pada anak prasekolah di Paud Ibnu Abas Tanjungpinang. Hal tersebut berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan uji *Wilcoxon* dengan uji statistik *p Value* sebesar 0,011.

Berdasarkan simpulan di atas, disarankan :

1. Bagi ilmu pendidikan bermain peran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berbahasa sehingga dapat digunakan pembelajaran di Paud.
2. Bermain peran memiliki pengaruh terhadap perkembangan bahasa sehingga dapat dijadikan acuan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana. 2011. *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain pada Anak Edisi Revisi*, Jakarta: Salemba Medika.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*

- Edisi Revisi 2010*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dharma, Kelana Kusuma. 2011. *Metodologi Penelitian Keperawatan (Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian)*. Jakarta: Trans Info Media.
- Hasnida. 2014. *Analisa Kebutuhan Anak Usia Dini*, Jakarta: Luxima.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2011. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*, Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho. 2009. *Denver Developmental Screeningtest: Petunjuk Praktis*. Kedokteran EGC.
- Nursalam. 2012. *Metodologi Penelitian ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 3*, Jakarta: Salemba Medika.
- Rumilasari, 2016. *Pengaruh Bermain Peran atau (Role Play) Terhadap Kemampuan Berbicara pada Anak Kelompok A semester II di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Singaraja Tahun Pelajaran 2015/2016*. [387704-1-SM.PDF](#). diakses pada tanggal 18 September 2016 Pukul 19.30 WIB.
- Safitri, 2016. *Pengaruh Metode bermain peran Terhadap kemampuan berbicara kelompok B TK Muslimat Hayatul Wathon*, diakses dari [7976-10763-1 SM.PDF](#). Tanggal 18 September 2016 Pukul 19.00 WIB.
- Sagala. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Santrock, 2012. *Masa Perkembangan Anak Edisi 11*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Soetjiningsih. 2012. *Tumbuh Kembang Anak*, Kedokteran EGC.
- Sulistiyawati. 2014. *Deteksi Tumbuh Kembang Anak*, Jakarta: Salemba Medika.
- Susanti. 2012. *Mengetahui Perkembangan Anak*, Ciamis: CV Gilbran Publishing.
- Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya Edisi Pertama*, Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Tandry. 2011. *Mengenal Tahap Tumbuh Kembang Anak dan Masalahnya*, Jakarta: Libri.
- Thobroni. 2015. *Mendongkrak Kecerdasan Anak Melalui Bermain dan Permainan*, Depok: Kata Hati.
- Widyatrini, 2012. *Metode bermain peran dalam keterampilan berbicara siswa kelas V*, [225048371.SM.PDF](#). diakses pada tanggal 19 November Pukul 20.00 WIB.
- Wiyani. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Panduan bagi Orangtua dan Pendidik PAUD dalam Memahami serta Mendidik Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Gava Media.